

PERTEMUAN 5

**HASIL PENGUJIAN, RINGKASAN,
DISKUSI, SIMPULAN, KETERBATASAN
DAN SARAN**

HASIL PENGUJIAN

- Di dalam riset, Karakteristik data yang umum perlu diketahui meliputi frekuensi, tendensi pusat dan dispersinya.
- Statistik yang digunakan untuk menjelaskan ini adalah
 - a. Statistik Deskriptif
Statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data
 - b. Statistik Inferensial
Statistik yang digunakan untuk menarik inferensi dari sampel ke populasi. Statistik inferensial dikelompokkan ke dalam parametrik dan non parametrik.

Statistik Deskriptif

- Merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya
- Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat, dispersi, dan pengukur-pengukur bentuk.
- Frekuensi adalah statistik yang mengukur berapa kali suatu fenomena terjadi.
- Pengukur tendensi pusat / lokasi : mengukur nilai-nilai pusat dari distribusi data yang meliputi mean, median, dan mode

- Contoh :

Data umur responden

20 24 25 25 25 31 33 35 35 35 38 39

Frekuensi data 11

Observasi dengan nilai *mean* sebesar

$$(20+24+25+25+25+31+33+35+35+35+38+39)/11 = 30$$

Median (nilai tengah) = 31

Nilai Mode (yang paling banyak terjadi) = 25

- Dispersi adalah statistik yang mengukur validitas (penyebaran) dari data terhadap nilai pusatnya.
- Pengukur-pengukur bentuk terdiri dari skewness dan kurtosis²⁴
- Pengukur-pengukur bentuk terdiri dari :
 - Skewness
Pengukur penyimpangan distribusi data dari bentuk simetrisnya
 - Kurtosis
Pengukur ketinggian atau kerataan dari distribusi data.

Pengujian Model

- Tergantung dari tujuan penelitiannya, model penelitian dapat diuji atau tidak diuji.
- Jika tujuan dari penelitian untuk menemukan dan memverifikasi signifikansi dari variabel-variabel, biasanya model penelitian tidak diuji.
- Jika penelitian sudah mapan dan banyak variabel-variabel sudah banyak ditemukan di penelitian-penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mulai mencoba membangun suatu model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, prosedur pengujiannya adalah:

1. Menyatakan hipotesisnya
2. Memilih pengujian statistiknya
3. Menentukan tingkat keyakinan yang diinginkan
4. Menguji koefisien.

Contoh Kasus Pengujian Hipotesis

(Dengan SPSS)

- Lakukan Pengujian untuk menentukan hubungan antara variabel :
 1. Jenis kelamin
 2. Pekerjaan
 3. Pendidikan
- Dasar keputusan hipotesis :
 - H0 : Tidak ada hubungan antara Baris dan Kolom
 - H1 : Ada hubungan antara Baris dan Kolom
 - Jika probabilitas > 0.05 maka H0 diterima
 - Jika probabilitas < 0.05 maka H0 ditolak

- Jenis data yang dimasukkan adalah Nominal (kategori) dan analisis yang dipakai adalah cross tabs dengan data pada tabel berikut.
- Berikan simpulan dari hasil pengujian

Responden	Jns.Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan
1	P	Petani	SMA
2	P	PNS	SMA
3	L	Petani	Akademi
4	L	PNS	Sarjana
5	L	Swasta	Sarjana
6	P	Swasta	Sarjana
7	P	Petani	SMA
8	P	Swasta	Akademi
9	L	PNS	Sarjana
10	P	Swasta	Akademi
11	L	Swasta	Sarjana
12	L	Swasta	Sarjana
13	P	Petani	SMA
14	L	Swasta	Akademi
15	L	PNS	Sarjana

Ringkasan

- Setelah didapatkan hasil penelitian dari pengujian hipotesis, simpulan (summary) dari hasil penelitian perlu dibuat.
- Tujuan dari ringkasan adalah untuk pembaca hasil riset yang ingin melihat langsung hasil akhir dari pengujian hipotesis.

Diskusi

- Hasil dari riset perlu didiskusikan
- Mendiskusikan hasil riset berarti menjelaskan mengapa hasil yang didapat seperti itu.

Simpulan

- Setelah hasil riset menunjukkan seluruh hasil pengujian hipotesis-hipotesisnya dan mendiskusikannya, selanjutnya periset perlu menarik kesimpulan dari hasil-hasil tersebut.
- Simpulan berhubungan dengan tujuan dari riset yang sudah ditulis di Bab 1.
- Simpulan menjawab apakah tujuan dari riset tercapai atau tidak.

Keterbatasan

- Keterbatasan-keterbatasan riset berhubungan dengan sesuatu yang tidak dapat dilakukan di riset yang seharusnya dilakukan karena ada faktor-faktor yang tidak dapat diatasi oleh periset. Contohnya: dana, waktu dan data

Saran-saran

- Keterbatasan-keterbatasan dapat dijadikan sebagai saran-saran untuk riset-riset mendatang. Dengan demikian, saran-saran untuk riset mendatang menjadi sesuatu yang penting yang tidak dapat dilakukan oleh peneliti sekarang